

**PENGARUH MODEL LATIHAN *DRIBBLING* TERHADAP
PENINGKATAN KEMAMPUAN *DRIBBLING* BOLA PEMAIN
SEKOLAH SEPAKBOLA BALAI BARU PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada tim penguji skripsi Departemen Pendidikan Olahraga sebagai
salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh
RIYAN GIGSY
NIM. 18086204**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLARHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pengaruh Model Latihan *Dribbling* Terhadap Peningkatan Kemampuan *Dribbling* Bola Pemain Sekolah Sepakbola Balai Baru Padang

N a m a : Riyan Gigsy

NIM : 18086204

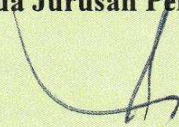
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Departemen : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

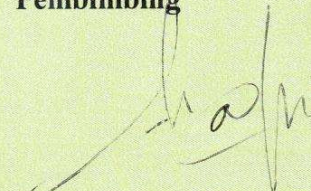
Padang, Agustus 2022

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Zarwan, M.Kes
NIP. 19611230 198803 1 003

Disetujui
Pembimbing



Dr. Aldo Naza Putra, M.Pd
NIP. 19890901 201803 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Riyan Gigsy
NIM : 18086204

**Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
dengan judul**

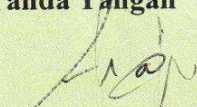
**Pengaruh Model Latihan *Dribbling* Terhadap Peningkatan Kemampuan
Dribbling Bola Pemain Sekolah Sepakbola Balai Baru Padang**

Padang, Agustus 2022

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Aldo Naza Putra. M.Pd
2. Anggota : Dr. Arsil, M.Pd
3. Anggota : Drs. Yulifri, M.Pd

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “**Pengaruh Model Latihan Dribbling Terhadap Peningkatan Kemampuan Dribbling Bola Pemain Sekolah Sepakbola Balai Baru Padang**” adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing dan kontributor.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan di cantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2022
Yang membuat pernyataan



Riyan Gigsy
NIM. 18086204

ABSTRAK

Riyan Gigsy. 2022. Pengaruh Model Latihan *Dribbling* Terhadap Peningkatan Kemampuan *Dribbling* Bola Pemain Sekolah Sepakbola Balai Baru Padang

Permasalahan dalam penelitian ini adalah diduga masih rendahnya kemampuan teknik dasar *dribbling* pemain sekolah Sepakbola Balai Baru Padang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model latihan *dribbling* terhadap kemampuan teknik dasar *dribbling* pemain Sekolah Sepakbola Balai Baru Kota Padang

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*quasy experiment*). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2022 dilapangan sepakbola Balai Baru Kota Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemain SSB Balai baru yang berjumlah 164 orang pemain. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 orang pemain. Instrument dalam penelitian ini dengan menggunakan tes keterampilan *dribbling*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik uji t.

Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh model latihan *dribbling* terhadap kemampan teknik dasar *Dribbling* pemain Sekolah Sepakbola Balai Baru kota Padang ($t_{hitung} = 16,98 > t_{tabel} 1,69$).

Kata Kunci: Model Latihan *Dribbling*, Kemampuan *Dribbling*, Sepakbola

KATA PENGANTAR

Assalamu`alaikum warahmatullahi wa barakatuh

Alhamdulillah,segala puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang melimpahkan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Model Latihan *Dribbling* Terhadap Peningkatan Kemampuan *Dribbling* Bola Pemain Sekolah Sepakbola Balai Baru Padang”**

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang dihadapi penulis namun pada akhirnya dapat berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiturual. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Alnedral, M.Pd Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal selama perkuliahan.
2. Bapak Drs. Zarwan, M.Kes Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga peneliti dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Aldo Naza Putra, S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan selama penyusunan skripsi.

4. Bapak Dr. Arsil, M.Pd dan Bapak Drs, Yulifri, M.Pd selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
5. Kedua Orang Tua beserta keluarga besar yang telah memberikan doa dan dukungan selama proses pembuatan skripsi.
6. Seluru staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan.
7. Pelatih dan pemain yang sudah bersedia meluangkan waktunya dalam pengambilan data penelitian.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu pihak yang telah membantu memberikan dukungan.

Penulis mohom maaf atas segala kesalahan yang pernah dilakukan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk mendorong penelitian selanjutnya.

Padang, Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II. TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori	9
1. Sepakbola	9
2. TeknikDasardribbling	13
3. Model Latihan	20
B. Kerangka Konseptual.....	21
C. Hipotesis Penelitian	22
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	23
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	25
C. Populasi dan Sampel.....	26
D. Definisi Operasional	28
E. Jenis dan Sumber Data.....	30
F. Instrumen Penelitian	30
G. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	31
H. Teknik Analisa Data	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi data	35
1. Hasil Tes Awal kemampuan <i>Dribbling</i> Pemain Sekolah Sepakbola Balai Baru	35
2. Hasil Tes Akhir kemampuan <i>Dribbling</i> Pemain Sekolah Sepakbola Balai Baru	37
B. Pengujian Persyaratan Analisis	39
C. Pengujian Hipotesis	41
D. Pembahasan	41
E. Keterbatasan Penelitian	45

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	46
B. Saran	46

DAFTAR PUSTAKA	47
-----------------------------	----

LAMPIRAN	49
-----------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Menggiring Bola <i>dribbling</i> Kaki Bagian Dalam	17
2. Menggiring Bola <i>dribbling</i> Kaki Bagian Luar	18
3. Menggiring Bola Kura-Kura Bagian Atas/Punggung Kaki	19
4. Kerangka Konseptual	22
5. Denah Lapangan Tes Keterampilan Menggiring	33
6. Histogram Hasil Tes Awal (<i>Pre-test</i>) Kemampuan <i>Dribbling</i> Sekolah Sepakbola Balai Baru	37
7. Histogram Hasil Tes akhir (<i>Post-test</i>) Kemampuan <i>Dribbling</i> Sekolah Sepakbola Balai Baru	38

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Balai Baru Padang.....	26
2. Sampel Pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Balai Baru Padang.....	27
3. Norma Standarisasi Tes Teknik menggiring bola dribbling	33
4. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Awal (<i>Pre-test</i>) kemampuan <i>Dribbling</i> pemain sepakbola Sekolah Sepakbola Balai Baru	36
5. Distribusi Frekuensi Hasil Tes akhir (<i>Post-test</i>) kemampuan <i>Dribbling</i> pemain sepakbola Sekolah Sepakbola Balai Baru	37
6. Uji Normalitas Kemampuan <i>Dribbling</i>	39
7. Uji Homogenitas Kemampuan <i>Dribbling</i>	40
8. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis	41

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer, merakyat, dan digandrungi oleh semua kelompok umur hampir diseluruh dunia. Di Indonesia sendiri olahraga sepakbola sudah menjadi olahraga masyarakat, karena olahraga sepakbola itu sendiri sangat populer dikalangan masyarakat, mudah dimainkan, dan disukai oleh banyak kalangan umur baik tua maupun muda di hampir diseluruh wilayah Indonesia.

Di Indonesia sendiri sepakbola tidak bisa dipisahkan dari kunjungan bangsa lain yang melakukan perdagangan ataupun penjajahan di wilayah Indonesia, hal ini lah yang membuat olahraga sepakbola begitu memasyarakat dan banyak digemari oleh orang Indonesia. Karena olahraga sepakbola sendiri sudah begitu lama dikenal dan sering dimainkan oleh masyarakat Indonesia dari era perdagangan atau kolonial Belanda sampai sekarang, dengan antusiasnya masyarakat Indonesia di era penjajahan maka dibentuklah suatu organisasi sepakbola untuk menaungi dan mengatur persepakbolaan masyarakat pribumi sekaligus simbol melawan penjajah yang diberinama PSSI (Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia).

Berdirinya organisasi PSSI (Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia) tepatnya pada tanggal 19 April 1930 ketika era penjajahan, tokoh penting dibalik berdirinya PSSI (Persatuan Sepakbola Indonesia) ialah Soeratin Sosrosoegondo insinyur lulusan Jerman yang lama tinggal di Eropa yang ingin

memajukan sepakbola negerinya sekaligus simbol melawan penjajah dan menanamkan sifat nasionalisme kepada pemuda lewat sepakbola. Karena pada masa itu sepakbola hanya dimainkan oleh bangsa asing dan indo (warga Negara Indonesia keturunan Belanda atau eropa) yang sederajat olehnya, setelah berdirinya PSSI (Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia) sebagai wadah dan perkumpulan pribumi asli Indonesia. Animo masyarakatpun pada era tersebut semakin tinggi, maka dengan hal tersebut PSSI (Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia) membentuk suatu kompetisi yang bernama Kompetisi I Perserikatan.

Kompetisi I Perserikatan yang dibentuk PSSI pada tahun 1931 tentunya mempunyai tujuan dan fungsinya tersendiri, dimana kompetisi tersebut berujuan untuk menumbuhkan nasionalisme dikalangan pemuda sebagai aksi perlawanan terhadap penjajah. Ketika nasionalisme sudah tumbuh dikalangan pemuda dan pemuda menyadari persatuan dan kesatuan lewat kompetisi I Perserikatan mempunyai fungsi, dimana fungsi tersebut mengumpulkan pemuda-pemuda yang hobi bermain sepakbola dan sekaligus mengasah kemampuan bermain sepakbolanya dengan orang-orang eropa yang menjajah Indonesia kala itu.

Peran dari kompetisi I perserikatan membawa dampak positif bagi Indonesia yang waktu itu lolos ke piala dunia 1938 di Prancis, walaupun Indonesia pada tahun tersebut masih bernama Hindia Belanda dan didominasi dengan pemain Belanda. Akan tetapi Fifa selaku induk organisasi

sepakboladunia mengakui Indonesia sebagai wakil Negara Asia pertama yang masuk ke piala dunia,

Permainan sepakbola seiring perkembangan dzaman serta teknologi maupun ilmu pengetahuan mengalami perubahan yang signifikan, perubahan ini tampak dari peraturan permainannya. Seperti yang dirasakan sekarang oleh liga-liga top eropa perubahan ini membawa efek positif, seperti adanya teknologi garis gawang yang membuat terjadinya gol semakin jelas. Tidak hanya itu saja, dengan berkembangnya ilmu pengetahuan membawa sepakbola harus dipelajari di sekolah-sekolah dasar sampai menengah atas bahkan sampai kejenjang perkuliahan.

Tidak hanya itu saja, sepakbola juga mengajarkan athlete atau anak-anak untuk saling menghormati baik dengan gurunya di sekolah atau pelatihnya diSSB(sekolah sepakbola) maupun dengan orang yang lebih tua dan teman sebayanya. Ketika olahraga sepakbola sudah disukai, digemari, dan dipelajari oleh anak-anak atau *athlete* di sekolah maka tubuh anak akan menjadi bugar dan sehat. Hal ini dikarenakan permainan sepakbola secara tidak langsung menyuruh anak untuk berlari, melempar, melompat, maupun menendang ketika situasi permainan sedang berlangsung.

Sepakbola sendiri bukan sekedar olahraga yang memasyarakat saja melainkan olahraga yang bertujuan untuk meraih prestasi, hal ini terbukti dengan adanya ekstrakurikuler sepakbola di sekolah-sekolah maupun adanya sekolah sepakbola (SSB). Karena pada ekstrakurikuler maupun sekolah sepakbola (SSB) athlete lebih luas dan dalam mempelajari olahraga

sepakbola mengenai teknik khususnya dan peraturan permainannya, ekstrakurikuler dan sekolah sepakbola (SSB) ini merupakan athlete-athlete yang minat dan berbakat dibidang sepakbola. Sehubungan dengan hal diatas, pemerintah mengeluarkan Undang-Undang NO. 11 tahun 2022 tentang Keolahragaan adalah Pasal 20 dan Pasal 28C ayat (1) menjelaskan bahwa :

Undang-Undang ini menyebutkan bahwa Olahraga adalah segala kegiatan yang melibatkan pikiran, raga, dan jiwa secara terintegrasi dan sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, sosial, dan budaya.

Sepakbola merupakan cabang olahraga yang dilakukan secara beregu atau tim yang terdiri dari 11 pemain termasuk penjaga gawang. Suatu tim dapat dikatakan tangguh maupun kuat apabila kesebelasan tim tersebut terdiri dari pemain-pemain yang mampu melakukan permainan yang kompak yang artinya mampu melakukan kerjasama tim yang baik. Oleh karena itu di dalam permainan sepakbola diperlukan pemain-pemain yang mempunyai keterampilan teknik dasar sepakbola yang baik sehingga dapat bermain dengan baik tentunya dan dapat memainkan bola dalam posisi dan situasi yang tepat dan cepat dengan tidak membuang energi dan waktu dengan percuma.

Untuk mencapai tujuan diatas maka perlu ditingkatkan usaha-usaha mencapai prestasi seperti mengadakan perlombaan olahraga sepakbola tingkat kabupaten atau kota, nasional, membangun sarana dan prasarana olahraga diberbagai wilayah Indonesia, dan mengadakan latihan secara berkelanjutan. Dalam mencapai prestasi tertinggi sepakbola tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya faktor internal seperti taktik, teknik, mental, dan kondisi fisik. Tidak hanya faktor internal yang mendukung

tercapainya prestasiteringgi sepakbola, faktor eksternal seperti sarana dan prasarana, gizi, intruksi pelatih, program latihan, dan keluarga juga mempengaruhi tercapainya prestasi.

Kedua faktor internal dan eksternal tersebut tentunya harus selaras atau saling mendukung satu sama lain guna mecapai prestasi, tidak hanya didukung oleh kedua faktor itu saja peran pemerintah juga sangat mendukung kegiatan sepakbola diberbagai wilayah Indonesia guna mendapatkan pemain timnasional yang berkualitas.

Dalam permainan sepakbola menguasai teknik sangatlah penting dan modal utama untuk bermain sepakbola, karena jika sudah menguasai teknik dalam permainan sepakbola dapat bermain secara efektif dan efisien.Salah satu teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain sepakbola adalah menggiring bola (*dribbling*),menggiring bola dribbling sendiri ialah membawa bola atau menggiring bola dekat dengan kaki sehingga bola tidak jauh dari jangkauan kaki dan dapat melindungi bola dari lawan.Mengoper bola (*passing*), mengoper bola (*passing*) ialah menendang bola yang bertujuan untuk mengoper bola kepada kawan.

Kemampuan melakukan teknik dalam permainan sepakbola tentunya harus ditunjang dengan kondisi fisik yang baik, karena dengan kondisi fisik yang baik penguasaan teknik maupun taktik dapat dilakukan dengan baik.Salah satu item kondisi fisik yang menunjang teknik dalam bermain sepakbola ialah kelincahan dan keseimbangan karena kelincahan dan keseimbangan mempunyai perannya sendiri dalam sepakbola. Seperti pemain sepakbola yang lincah dan

seimbang dalam menggiring bola ketika permainan sedang berlangsung, dimana ia mampu menggiring bola secara cepat dan akurat tanpa kehilangan keseimbangan tubuhnya sehingga dapat melewati lawan maupun melindungi bola dari gangguan lawan.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada sekolah sepakbola balai baru Padang, peneliti masih menduga rendahnya kemampuan menggiring bola *dribbling* pemain sekolah sepakbola balai baru Padang ketika berlatih maupun pada saat bertanding. Hal ini ditunjukkan ketika pemain sekolah sepakbola balai baru kesulitan ketika ingin melewati lawan dengan teknik menggiring bola *dribbling*, selain itu pemain sekolah sepakbola balai baru juga kesulitan dalam mengatur tempo permainan dengan menggunakan teknik menggiring bola *dribbling*, karena belum ada bentuk latihan yang sesuai.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat identifikasi masalah yang mempengaruhi kemampuan *dribbling* bola, beberapa variabel-variabel tersebut seperti model latihan, kondisi fisik yang dimiliki pemain, program latihan, sarana dan prasarana latihan dan motivasi latihan. Banyaknya variabel yang diduga mempengaruhi *dribbling* bola, maka penelitian ini variabel dibatasi pada model latihan *dribbling* bola dan pengaruhnya terhadap pemain Sekolah Sepakbola Balai Baru Padang.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah diatas, terdapat banyak faktor yang mempengaruhi *dribbling* menggiring bola *dribbling*. Oleh karena itu pada

penelitian ini dibatasi pada “*Pengaruh Model latihan Dribbling Terhadap Peningkatan Kemampuan Dribbling Pemain Sepakbola*”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, indentifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut “ Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari model latihan *dribbling* terhadap kemampuan menggiring bola *dribbling* bola pemain sekolah sepakbola (SSB) Balai Baru Padang”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model latihan *dribbling* terhadap kemampuan menggiring bola *dribbling* bola pemain di sekolah sepakbola Balai Baru Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis maupun yang terlibat dalam penelitian ini. Yaitu sebagai berikut:

1. Bagi penulis, untuk mendapatkan gelar sarjana di jurusan Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang. Bagi penulis sebagai sarana untuk mengembangkan karya tulis ilmiah sekaligus menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dalam penelitian ini.
2. Bagi pemain sepakbola Balai Baru Padang, agar lebih memperhatikan dan meningkatkan kemampuan dribble.
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi pelatih maupun pembina dalam rangka meningkatkan prestasi pemain sepakbola di SSB Balai Baru Padang.

4. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi di Pustaka Fakultas Ilmu Keolahragaan maupun masukan guna penelitian yang relevan dimasa yang akan datang.